



Pranatan Anyar



Menristek/Kepala BRIN Bambang Brodjonegoro menyaksikan berbagai inovasi teknologi di bidang kesehatan di masa pandemi Covid-19 ini.

JIKA KEBUTUHAN DALAM NEGERI TERPENUHI Vaksin Merah Putih Bisa Diekspor

JAKARTA (KR) - Menteri Riset dan Teknologi (Menristek)/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Bambang PS Brodjonegoro mengatakan, Vaksin Merah Putih untuk pencegahan infeksi Covid-19 nantinya bisa diekspor jika kebutuhan dalam negeri sudah terpenuhi.

"Apabila pemenuhan kebutuhan dalam negeri sudah terpenuhi dan ada kebutuhan Indonesia untuk membantu negara lain, tentunya kita siap nantinya setelah vaksin ini melalui uji klinis, mendapatkan izin dan diproduksi massal untuk ditawarkan ke negara lain," kata Bambang Brodjonegoro di Jakarta kemarin.

Dijelaskan, Vaksin Merah Putih adalah vaksin Covid-19 yang menggunakan isolat virus SARS-CoV-2 penyebab Covid-19 yang memang bertransmisi di Indonesia, dan pengembangan bibit vaksinnya dikerjakan oleh para ahli dan peneliti Indonesia dan pada akhirnya produksinya pun dilakukan di Indonesia.

Bambang menuturkan, tentunya vaksin Merah Putih diutamakan dulu untuk memenuhi kebutuhan lokal yang relatif besar karena Indonesia memiliki jumlah penduduk sangat banyak. Jika ingin mewujudkan kekebalan massal (*herd immunity*), maka dua pertiga jumlah penduduk Indonesia harus diberikan vaksin, sehingga dibutuhkan kurang lebih 170 juta orang yang harus divaksinasi. Dan apabila dibutuhkan dua dosis perorang, maka kebutuhan vaksin bisa mencapai kurang lebih 360 juta ampul.

Selain itu, Vaksin Merah Putih juga perlu untuk mengantisipasi kemungkinan vaksinasi berikutnya. "Kita harus mengantisipasi kemungkinan vaksinasi berikutnya pada periode setelahnya dan juga adanya *booster* sehingga kita benar-benar fokus pada pemenuhan kebutuhan dalam negeri," tuturnya. (Ati)-f

Cegah Covid-19 dengan Tiga Wajib

JAKARTA (KR) - Ketua Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Doni Monardo menyampaikan Tiga Wajib yang masyarakat dapat lakukan untuk mencegah tertular Covid-19.

"Kami Satgas Covid-19 mencoba merancang berbagai konten yang bisa mencegah tertular Covid-19. Salah satunya seperti Tiga Wajib," kata Doni saat memberikan keterangan pers daring dari Media Center Satgas Covid-19 di Jakarta, Sabtu (28/11).

Menurut Doni Monardo, Tiga Wajib tersebut yakni, pertama wajib menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. Kedua, wajib patuh pada protokol kesehatan termasuk menjalankan 3M yang terdiri memakai masker dengan benar jika terpaksa keluar rumah, menjaga jarak minimal 1,5 meter, mencuci tangan dengan sabun

sesering mungkin atau menggunakan hand sanitizer.

Ketiga, wajib meningkatkan imunitas. Caranya, rutin berolahraga, istirahat teratur, gembira, tidak boleh panik, makan makanan bergizi, dan minum vitamin.

"Kalau Tiga Wajib ini kita penuhi, ini strategi paling ampuh mencegah tertular Covid-19 selama obat dan vaksin belum ditemukan," ujar Doni.

Karena obat dan vaksin masih dalam proses pembuatan, maka disiplin menjalankan protokol kesehatan merupakan cara paling efektif untuk menghindari penularan Covid-19.

Ditegaskan, penggunaan masker dapat membantu mencegah menyebarnya droplet yang keluar ketika seseorang berbicara, bersin, batuk, dan bahkan bernapas. (Ati)-f

SIAPKAN MASYARAKAT DIVAKSINASI COVID-19 Bupati Minta Temanggung Diprioritaskan

TEMANGGUNG (KR) - Bupati Temanggung Al Khadziq meminta kepada masyarakat untuk siap divaksinasi Covid-19, sehingga virus ganas itu dapat sirna dari wilayah tersebut. "Masyarakat harus siap divaksinasi, jika Pemerintah Pusat nanti membagikan vaksin, ini penting agar Covid-19 dapat sirna dari Temanggung," kata Al Khadziq, Minggu (29/11).

Menurut Khadziq, apabila Covid-19 telah sirna maka masyarakat bisa beraktivitas seperti biasanya, tentu saja dengan tatanan kebiasaan baru. Dalam tatanan itu, warga harus tetap menerapkan protokol kesehatan yang berlaku, untuk mencegah dan mengendalikan paparan Covid-19.

Diungkapkan, sejauh ini Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung belum

mendapat instruksi dari Kementerian Kesehatan untuk bersiap-siap melakukan vaksinasi, tetapi manakala nanti ada perintah dari Kemenkes untuk melakukan vaksinasi kepada penduduk, dipastikan Pemkab Temanggung dan Dinkes Temanggung senantiasa siap untuk menjalankan vaksinasi.

Bahkan, tegas Bupati, Pemkab Temanggung meminta kepada Pemerintah Pusat ketika vaksin Covid-19 sudah siap diberikan kepada masyarakat, Kabupaten Temanggung supaya diprioritaskan sebagai daerah pertama mendapat vaksin tersebut.

Hal itu mengingat kondisi kesehatan masyarakat Kabupaten Temanggung yang harus dijaga, nyawa masyarakat harus diselamatkan. (Osy)-f

Cegah Penularan, Wartawan Ikuti Tes Swab

MAGELANG (KR) - Sebagai tindakan preventif mencegah penyebaran Covid-19, sebanyak 12 wartawan yang tergabung di Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Magelang, mengikuti tes swab di Puskesmas Borobudur. Kegiatan ini difasilitasi Pemkab Magelang melalui Satgas Penanganan Covid-19, sebab wartawan termasuk salah satu profesi yang rawan terpapar Covid-19 mengingat mobilitas dan aktivitasnya.

"Swab test dilakukan karena mobilitas wartawan yang tinggi dan sering bertemu banyak narasumber dari berbagai kalangan," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Pribadi, Minggu (29/11).

Menurut Ketua PWI Kabupaten Magelang Y Bagyo Harsono, swab test di-

lakukan Jumat (27/11), sebagai bentuk antisipasi menjaga kesehatan terutama dari penyebaran Covid-19. "Apalagi ada salah satu narasumber yang sering ditemui wartawan positif Covid-19. Swab ini sebagai langkah antisipasi saja," imbuhnya.

Ia juga menyampaikan klarifikasi terhadap informasi yang beredar secara masif di WA group. Sampai saat ini tidak ada wartawan di Magelang yang positif Covid-19.

"Jadi kalau teman-teman melaksanakan swab test itu karena kesadaran mereka sendiri," tegasnya seraya mengajak para wartawan untuk tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan. Selalu memakai masker, cuci tangan memakai sabun dan jaga jarak. (Bag)-f

PILKADA DI DIY WAJIB DISIPLIN PROKES

21.000 Linmas Siap Diterjunkan

YOGYA (KR) - Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak di tiga wilayah di DIY yang dilaksanakan di tengah pandemi Covid-19 membutuhkan perhatian khusus. Salah satunya wajib disiplin menerapkan protokol kesehatan dalam seluruh rangkaian aktivitas Pilkada, termasuk saat pemungutan suara.

Pemerintah Pusat juga telah memerintahkan Pemda DIY untuk berkoordinasi dengan kabupaten/kota yang melaksanakan Pilkada, untuk mengantisipasi potensi-potensi yang bisa terjadi terutama di daerah rawan.

Menurut Wakil Ketua Sekretariat Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Pemda DIY Biwara Yuswantana kepada KR, Minggu (29/11), kondisi 29 hari masa kampanye di DIY khususnya di Kabupaten Gunungkidul, Bantul dan Sleman tidak ada kejadian yang menonjol terkait pandemi Covid-19. Karena itu pihaknya meminta agar Pemkab yang melaksanakan Pilkada bisa mempertahankan kondisi tersebut saat memasuki hari tenang hingga pelaksanaan pencoblosan nanti.

"Kami minta daerah benar-benar

menyiapkan langkah antisipasi terutama pada saat pencoblosan guna mencegah munculnya kasus Covid-19. Mulai dari peralatan, Standard Operating Procedure (SOP), penjadwalan masyarakat pada saat pemilihan dan segala sesuatunya guna menghindari sekaligus mencegah terjadinya kerumunan pada saat pencoblosan," terangnya.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY Noviar Rahmad menyatakan, pelaksanaan Pilkada 2020 berbeda dari sebelumnya, karena harus mengedepankan protokol kesehatan.

Walaupun dalam pelaksanaannya terkadang tidak mudah, karena masih ada masyarakat yang abai terhadap penegakan protokol kesehatan. Untuk mengatasi hal itu, edukasi kepada masyarakat terkait prokes

terus dilakukan.

"Penegakan protokol kesehatan jadi keharusan dalam pelaksanaan Pilkada. Untuk itu kami menugaskan dua orang personel Perlindungan Masyarakat (Linmas) untuk melakukan penegakan prokes di setiap Tempat Pemungutan Suara (TPS). Nanti Linmas itu akan kami terjunkan di tiga kabupaten, yakni Sleman, Bantul dan Gunungkidul," kata Noviar.

Menurut Noviar, setiap kabupaten masing-masing diterjunkan 7.000 personel Linmas, jadi totalnya sekitar 21.000 orang. Ada sembilan hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan Pilkada mendatang khususnya yang berkaitan dengan prokes. Seperti menyediakan tempat cuci tangan di pintu masuk dan keluar, pengecekan suhu tubuh, pengaturan jarak ketika antri dimana undangan untuk pemilih sudah diatur jamnya.

"Sebelum masuk pemilih akan diberi sarung tangan plastik. Setelah keluar sarung tangan harus langsung dibuang, baru dikasih tetes tinta," ujar Noviar. (Ira/Ria)-f

EDUKASI COVID-19 KE DESA-DESA

Bupati Banyumas Terjunkan Seluruh ASN

BANYUMAS (KR) - Untuk menekan penyebaran Covid-19 di Kabupaten Banyumas yang sudah tak terkendali dengan angka positivity rate di atas 5 persen yakni 6,28 persen dan angka kesembuhan 57,5 persen, Bupati Banyumas membuat terobosan baru dengan menerjunkan Aparatur Sipil Negara (ASN) di seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD), untuk melakukan edukasi protokol kesehatan Covid-19 kepada masyarakat secara *door to door* ke rumah warga.

"Terobosan baru ini dilakukan mulai Rabu (2/12) mendatang, dengan menurunkan seluruh ASN yang se-

hat di setiap OPD, turun ke rumah warga di desa. Satu OPD satu desa. Setiap hari Rabu turun ke bawah, kantor kosong kecuali pelayanan langsung," kata Bupati Banyumas Achmad Husein, Minggu (29/11).

Selain menurunkan ASN ke desa-desa, Bupati Banyumas melarang Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) selama dua pekan ke depan untuk pergi dinas luar. Larangan pergi dinas luar ini untuk memberikan contoh kepada masyarakat agar tidak bepergian ke luar daerah. "Kebijakan ini dikeluarkan dalam rangka menekan kasus Covid-19 di Banyumas," tambahnya.

Berkait peningkatan kasus Covid-19, Pemkab Banyumas juga telah menyiapkan penambahan tempat karantina seperti sejumlah hotel di Baturraden untuk menampung pasien Covid-19 dengan kondisi baik atau orang tanpa gejala (OTG).

Di luar sejumlah rumah sakit, Pemkab Banyumas juga menyiapkan empat lokasi yang dijadikan tempat karantina, yakni Balai Diklat Baturraden, Pondok Slamet, Wisma Wijayakusuma dan hotel di Baturraden. Bagi pasien yang melakukan isolasi mandiri terus dipantau dan membuat surat pernyataan agar tidak pergi ke mana-mana. (Dri)-f

POSITIF COVID-19 NAIK, RS RUJUKAN PENUH

Pedoman Isoman dalam Tahap Finishing

KULONPROGO (KR) - Sebanyak 167 orang yang terpapar Covid-19 di Kabupaten Kulonprogo melakukan isolasi mandiri (*isoman*), menyusul penunya Rumah Sakit Rujukan di Kulonprogo. Karena itu, Pemkab Kulonprogo membuat pedoman terkait isoman ini dan sekarang dalam tahap finishing. Nantinya pedoman ini akan dijadikan acuan bagi warga yang melakukan isoman di rumah.

"Pedoman ini juga berlaku bagi Gugus Tugas dalam memilih rumah yang layak atau tidak untuk isoman, begitu pula dalam melakukan pemantauan," ucap Juru Bicara

Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo drg Baning Rahayujati MKes, Minggu (29/11).

Diungkapkan Baning, karena ruang isolasi di RS Rujukan penuh, kini dipersiapkan beberapa tempat tidur sebagai ruang isolasi transit, sembari pihaknya koordinasi dengan RS Rujukan di luar Kulonprogo. Sedangkan shelter yakni Rumah Singgah Teratai (RST) ada kamar yang masih kosong, sebagai antisipasi bagi warga yang melakukan isoman namun rumahnya tidak layak.

Baning menyampaikan, perkembangan kasus positif Covid-19 di Kulonprogo selama sepekan ter-

akhir banyak didapati jumlah yang terpapar. Minggu (22/11) ada 21 kasus, Senin (23/11) empat, Selasa (24/11) 10, Rabu (25/11) enam, Kamis (26/11) lima, Jumat (27/11) 14, Sabtu (28/11) 18, serta Minggu (29/11) sebanyak 20 kasus.

"Jadi total positif Covid-19 sebanyak 470 orang, di antaranya yang telah sembuh 260 orang, isoman 167 dan isolasi di rumah sakit 33, serta meninggal 10," kata Baning sambil menambahkan, Senin (30/11) hari ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) yang sempat tutup sementara sudah dibuka kembali. (Wid)-f

CEGAH KLASTER BARU Tak Boleh Abai Terapkan Prokes

YOGYA (KR) - Munculnya klaster baru Covid-19 baik di lingkungan perkantoran maupun pondok pesantren, perlu dijadikan perhatian semua pihak, supaya ke depan kasus serupa tidak terulang. Sejumlah upaya pencegahan terus dilakukan termasuk Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY untuk mengantisipasi terjadinya penularan di lingkungan perkantoran dan lingkungan pendidikan.

Upaya pencegahan itu antara lain dilakukan dengan membuat Standar Operasional Prosedur (SOP), hingga penegakan protokol kesehatan (prokes) dalam berbagai aktivitas. "Kami tidak pernah bosan mengingatkan kepada sekolah maupun para pegawai di lingkungan Disdikpora DIY, untuk selalu menegakkan prokes," tandas Kepala Disdikpora DIY Didik Wardaya MPd, Minggu (29/11).

Dikatakan, sebetulnya SOP yang berkaitan dengan pencegahan Covid-19 sudah ada di sekolah, begitu pula dengan Tim Gugus Tugas Covid-19. Namun untuk memastikan prokes dilaksanakan dengan baik, mereka harus selalu diingatkan.

Menurut Didik, kasus Covid-19 di DIY yang masih fluktuatif butuh perhatian serius semua elemen masyarakat, agar penegakan protokol kesehatan dapat dilaksanakan dengan baik. Memakai masker, rajin mencuci tangan menggunakan sabun, dan menjaga jarak di sekolah harus dipastikan sudah dilakukan secara benar.

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih mengatakan, kasus positif Covid-19 di DIY masih bertambah 139 kasus menjadi 5.922 kasus. Tambahan kasus terkonfirmasi positif tersebut 55 orang berdomisili di Sleman, 31 orang di Bantul, 22 orang di Kulonprogo, 17 orang di Gunungkidul dan 14 orang di Kota Yogyakarta. Pasien sembuh bertambah 50 orang menjadi 4.333 dan kasus meninggal bertambah satu kasus menjadi 145 kasus. (Ria/Ira)-f

'WEEKEND MARKET' XT SQUARE Semangati UMKM di Masa Pandemi



Fashion show pada Weekend Market XT Square untuk membangkitkan semangat UMKM di tengah pandemi.

YOGYA (KR) - Weekend Market (Pasar Akhir Pekan) yang digelar selama dua hari Sabtu-Minggu (28-29/11) di XT Square Yogyakarta mendapat sambutan antusias masyarakat. Bazaar aneka produk usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang dimeraikan *fashion show*, lomba karaoke, tembang kenangan dan senam ini diselenggarakan tetap dengan disiplin protokol kesehatan pencegahan Covid-19. "Sebanyak 25 peserta dan 10 desainer mengikuti acara yang bertujuan untuk membangkitkan semangat UMKM di masa pandemi ini," ujar Sekretaris Trisula Market Productions Herti Mega kepada KR, Minggu (29/11).

Dijelaskan, *Weekend Market* digelar Sabtu pukul 13.00-21.00 WIB dilanjutkan Minggu pukul 06.00-17.00 WIB di halaman Plaza XT Square depan Gedung Basiyo. "Kendalanya kalau hujan, jika cuaca cerah sangat meriah, dan penjualan UMKM cukup bagus," ujar Herti Mega. (R-4)-f